

PERANCANGAN *BACKDROP* UNTUK PERNIKAHAN MENGUNAKAN TEKNIK MAKRAME

Mukhlisa Sabilla

Program Studi Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email : mukhlisasabilla22@gmail.com

ABSTRACT

Mukhlisa Sabilla. C0915029. 2019. Backdrop Design for Wedding using the Macrame Technique. Final Project: Textile Craft Study Program, Faculty of Arts and Design, Sebelas Maret University.

“Designing backdrop for wedding using the macrame technique” aims to explore the makame knots made into wedding decorations. The design results into an innovative product and has product differentiation. The realization of the product can add to the visual wealth of macramés that function as wedding decorations.

The result of the design is a backdrop for wedding made with macrame techniques by taking the idea of the shape of flora sirih gading leaves and lotus flowers, the form of fauna butterflies, kawung motifs, wjikan, ukel/besusulan, tumpal/sorot and tassels. Backdrop consists of 3 parts, the main part is in the middle, the complement is on the left and right. Laying the backdrop on a wooden frame inspired by the basic shape of the house. Backdrop with macrame technique offers different nuances in terms of aesthetics and visual appearance.

Keywords: *wedding backdrop, macrame*

PENDAHULUAN

Pernikahan menjadi gerbang awal dalam membentuk rumah tangga melalui suatu ikatan yang sakral. Upacara pernikahan di Indonesia masih banyak yang dilaksanakan sesuai dengan konsep adat istiadat, namun seiring berjalannya waktu dengan adanya perubahan zaman terjadi perubahan pandangan serta pola pikir masyarakat terhadap gaya pernikahan sehingga muncul konsep pernikahan modern. Perubahan sosial merupakan suatu gejala yang selalu ada dalam sejarah kehidupan manusia. Setiap masyarakat senantiasa mengalami perubahan baik dalam skala kecil maupun skala besar, baik lambat maupun cepat (Vago, 1996:1).

Upacara pernikahan dilengkapi dengan dekorasi untuk menunjang konsep acara. Dekorasi berperan penting karena mampu menggambarkan suasana pernikahan yang glamor, cantik, maupun simpel (Wagino, 2015 dalam inovasidekor.com). Pernikahan dengan gaya modern menggunakan dekorasi lebih bervariasi yang dapat disesuaikan dengan konsep keinginan pelanggan. Bahan yang digunakan untuk membuat dekorasi pernikahan banyak macamnya, seperti bahan kayu, besi, kain, styrofoam, bunga, dsb. Salah satu unsur pernikahan, yang belakangan ini sedang diminati calon pengantin adalah penggunaan makrame sebagai hiasan yang mempercantik dekorasi (Nurma Arum, 2019 dalam hipwee.com).

Muncul peluang untuk mengembangkan dekorasi khususnya *backdrop* pada pernikahan modern dengan teknik makrame yang menawarkan nuansa yang berbeda dari segi estetika, wujud visual, dan nilai filosofis. Nilai estetika dari makrame adalah keunikan dari rangkaian simpul yang dibuat menggunakan keterampilan tangan dengan tingkat kerumitan yang tinggi, sehingga dibutuhkan ketepatan dan ketelitian pada proses pembuatannya. Teknik pembuatan makrame dengan cara diikat, disesuaikan dengan konsep pernikahan itu sendiri, yakni ikatan antara dua insan yang saling mencintai.

PEMBAHASAN

A. Konsep Perancangan

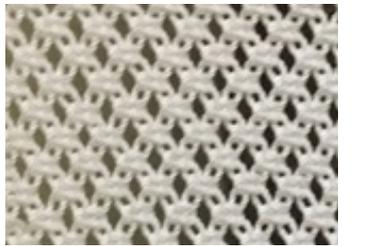
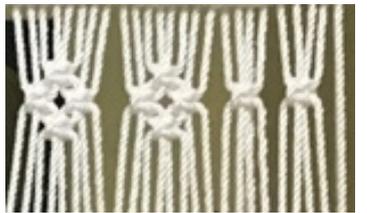
Perancangan *backdrop* mengambil ide dari bentuk flora yaitu daun sirih gading dan bunga lotus, bentuk fauna yaitu kupu-kupu, motif kawung, wajikan, ukel/besusulan, tumpal/sorot dan jumbai. Pengambilan bentuk-bentuk tersebut untuk mengejar nilai filosofis. Pemilihan bentuk juga mempertimbangkan teknik makrame yang digunakan dalam proses pembuatan. Teknik makrame yang digunakan yaitu simpul kepala, simpul kait, simpul persegi, simpul spiral, simpul rantai arah kanan dan kiri, simpul tunggal, simpul pembungkus, *tassel*, teknik tapestri, dan jahit manual.

Perancangan *backdrop* mengambil desain dasar dari bentuk rumah. Pengambilan bentuk rumah untuk mengejar nilai filosofis dari rumah itu sendiri. Dalam bahasa Jawa rumah disebut *Omah*, *Griya*, *Dalem*. *Omah* = um mah kependekan dari kata *ngaudi lemah* yang berarti meneduhi tanah (*shelter*). *Omah-omah* berarti perkawinan. Sedangkan *pomah* berarti betah (*kerasan*) tinggal di rumah. Jadi dengan kata “rumah” mengandung konotasi sosial. Rumah juga berfungsi sebagai tempat menyimpan segala harta benda dan pusaka keluarga. Setiap orang hendaknya meniru sifat rumah,

dapat menerima siapa pun yang memerlukan perlindungannya, mengatur segala masalah, arif, bijaksana, dapat mengatur pengeluaran dan pendapatan sesuai kondisi (Herusatoto, 2001).

Semua bentuk dan filosofi yang diambil dari rumah diarahkan untuk membuat *backdrop* pernikahan. Bertemunya nilai-nilai tradisi dengan kemodernan menjadi dasar dalam membuat *backdrop* pernikahan dengan teknik makrame. Karya akan menjembatani nilai-nilai tradisi dan semangat modern dari pernikahan tersebut.

1. Uji coba visual

NO	NAMA ORNAMEN	UJI COBA
1.	Motif daun sirih gading	
2.	Kawung	
3.	Wajikan	
4.	Ukel/besusulan	

5.	Tumpal/sorot	
6.	Jumbai	

2. Uji coba teknik

NO	LANGKAH UJI COBA	HASIL UJI COBA	KETERANGAN
1	Percobaan pertama		Menggunakan material katun warna <i>white beige</i> .
2	Percobaan kedua		Menggunakan material katun warna <i>broken white</i> dan tali Bangkok warna coklat sebagai aksen.

3	Percobaan ketiga		Menggunakan material tali nilon warna putih dan tali Bangkok warna coklat sebagai aksen.
4	Lotus		Menggunakan material tali nilon warna putih dengan simpul kait.
5	Kupu-kupu		Menggunakan material tali Bangkok warna coklat dengan simpul kait.
6	Matahari		Menggunakan material tali nilon putih yang dikaitkan pada ring bambu.

Tujuan perancangan yaitu membuat *backdrop* untuk pernikahan menggunakan teknik makrame sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang makrame serta menambah jumlah variasi pengaplikasian makrame untuk *backdrop* pernikahan.

Perancangan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Aspek Estetis

Aspek estetis mempertimbangkan komposisi simetri, yakni *backdrop* makrame dibuat seimbang antara ruang sebelah kiri dan ruang sebelah kanan. Ke dua bagian tersebut dibuat sama, baik dalam bentuk raut, ukuran, warna, dan tekstur. Kesimbangan simetri ini dipilih agar karya, enak dilihat, tenang atau stabil, tidak berat sebelah, formal, dan tidak menggelisahkan (Sanyoto, 2009).

2. Aspek Teknik

Teknik yang digunakan yaitu makrame, tapestri, dan jahit manual. Kedua teknik ini dipilih karena mempunyai nilai kekuatan dan estetis. Makrame sendiri secara fisikalitas bias memberi nilai lebih pada perancangan *backdrop* pernikahan.

3. Aspek Bahan

Bahan yang digunakan yaitu serat sintetis nilon. Nilon memiliki karakteristik kuat, halus, sedikit mengkilat, dan mudah dibersihkan. Pemilihan bahan juga mempertimbangkan visual karena bahan itu akan menjadi unsur utama pembentuk karya.

4. Aspek Fungsi

Perancangan ini difungsikan sebagai *backdrop* pernikahan modern di luar ruangan yang sederhana dan pragmatis. Meski begitu *backdrop* ini masih memberi tautan pada tradisi, sesuatu yang unik, dan klasik lewat tampilan unsur-unsur makrame dan jalinannya.

5. Segmen Pasar

Sasaran pasar yang dituju untuk perancangan kali ini ialah *wedding organizer* maupun calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan golongan menengah keatas. Hal tersebut didasarkan atas

pertimbangan desain yang baik, pemilihan kualitas bahan yang menunjang, serta sasaran konsumen yang menggunakan konsep pernikahan modern.

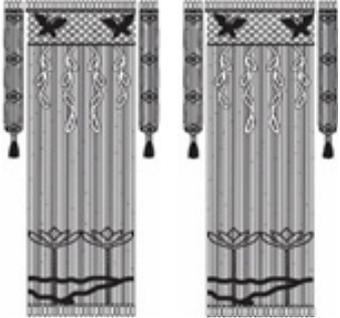
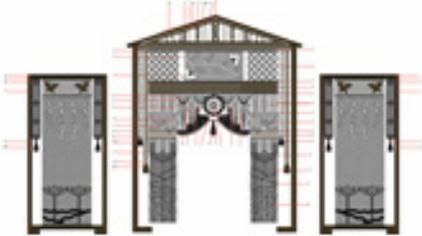
Produk ini diproduksi secara eksklusif dan terbatas dengan mempertimbangkan kekuatan material, desain, dan perawatannya. Hal tersebut dipilih lantaran perancangan ini *handmade* dan desain tidak dapat dibuat sama persis setiap itemnya.

Setelah melakukan uji coba motif dengan teknik makrame dan tapestri didapatkan beberapa tampilan motif yang dihasilkan dari beberapa penggabungan simpul dasar makrame. Warna yang digunakan adalah putih dengan coklat yang akan mendukung visual produk *backdrop* yang dirancang untuk acara pernikahan.

B. Uraian Deskriptif

Hasil perancangan berupa satu set *backdrop* pernikahan yang terdiri dari tiga unsur yang dibuat dengan tali nilon. Bagian tengahnya sebagai *point of interest* dengan ukuran lebar 2 meter serta tinggi 2,5 meter. Bagian kanan dan kiri yang berperan sebagai pendukung memiliki ukuran lebar 1 meter dengan tinggi 2 meter. Kerangka kayu dengan bentuk dasar rumah yang digunakan untuk memasang makrame memiliki ukuran 2,1 meter dengan tinggi 3 meter. Besaran desain memperhitungkan tinggi badan rata-rata pasangan pengantin sehingga terjadi keselarasan dimensi antara pengantin dengan *backdrop*. Warna tali nilon yaitu putih dan coklat yang terkesan elegan.

3. Desain

NO.	DESAIN	FOTO	KETERANGAN
1.	 <p data-bbox="236 887 647 992">Mukhlisa Sabilla, <i>desain backdrop makrame utama dan kerangka rumah</i>, 2019, tekstil, koleksi artist, foto: Mukhlisa Sabilla.</p>	 <p data-bbox="700 887 1066 943"><i>Backdrop Makrame Utama</i>, 2019, tekstil, dokumen: Mukhlisa Sabilla</p>	<p data-bbox="1110 450 1310 477">Uk. : 2 m x 3 m</p> <p data-bbox="1110 495 1390 573">Teknik : Makrame, tapestri, dan jahit manual</p> <p data-bbox="1110 591 1377 651">Bahan : tali nilon dan tali Bangkok.</p> <p data-bbox="1110 669 1334 723">Aplikasi: Backdrop Pernikahan.</p>
2.	 <p data-bbox="228 1397 651 1480">Mukhlisa Sabilla, <i>desain backdrop pendukung</i> , 2019, tekstil, koleksi artist, foto: Mukhlisa Sabilla.</p>	 <p data-bbox="676 1397 1086 1451"><i>Backdrop Makrame Pendukung</i>, 2019, tekstil, dokumen: Mukhlisa Sabilla.</p>	<p data-bbox="1110 1070 1310 1097">Uk. : 1 m x 2 m</p> <p data-bbox="1110 1115 1390 1193">Teknik : Makrame, tapestri, dan jahit manual</p> <p data-bbox="1110 1211 1377 1272">Bahan : tali nilon dan tali Bangkok.</p> <p data-bbox="1110 1290 1334 1344">Aplikasi : Backdrop Pernikahan.</p>
3.	 <p data-bbox="236 1816 643 1899">Mukhlisa Sabilla, <i>desain backdrop makrame</i> , 2019, tekstil, koleksi artist, foto: Mukhlisa Sabilla.</p>	 <p data-bbox="703 1823 1062 1877"><i>Backdrop Makrame</i>, 2019, tekstil, dokumen: Mukhlisa Sabilla</p>	<p data-bbox="1110 1576 1310 1603">Uk. : 4 m x 3 m</p> <p data-bbox="1110 1621 1390 1700">Teknik : Makrame, tapestri, dan jahit manual</p> <p data-bbox="1110 1718 1377 1778">Bahan : tali nilon dan tali Bangkok.</p> <p data-bbox="1110 1796 1334 1850">Aplikasi: Backdrop Pernikahan.</p>

KESIMPULAN

Hasil karya ini berwujud *backdrop* yang digunakan untuk pesta pernikahan dengan menggunakan warna-warna elegan sesuai sasaran pasar. Dalam pembuatannya, beberapa kendala ditemui saat melakukan proses produksi yaitu kendala teknis ketika mengejar semua bentuk pada satu rangkaian area makrame, sehingga pemecahannya adalah dengan membuat beberapa bentuk secara terpisah kemudian menggabungkannya dengan teknik jahit manual. Pemilihan simpul-simpul yang digunakan dalam proses pembuatan *backdrop* makrame telah melalui berbagai pertimbangan sehingga akan mempermudah namun tetap menghasilkan bentuk yang diinginkan.

Perancangan ini berhasil membuat *backdrop* makrame yang dapat difungsikan sebagai dekorasi pelengkap pada pesta pernikahan. Produk ini menggunakan warna putih yang kerap digunakan pada pesta pernikahan dan beberapa sentuhan warna coklat yang netral dan alami sebagai perpaduan yang memberi kesan elegan.

Proyek perancangan tugas akhir ini lebih memfokuskan pada perancangan *backdrop* makrame untuk pernikahan dengan teknik makrame dalam proses pembuatannya. Untuk itu proyek perancangan ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengeksplorasi ulang simpul-simpul makrame serta pengaplikasiannya pada fungsi-fungsi lain, sehingga karya yang dibuat dengan teknik makrame dapat lebih dikenal masyarakat luas.

KEPUSTAKAAN

- Arum, Nurma. 2019. Dekorasi Pernikahan Macrame. Dikutip pada 11 Oktober 2019. <https://www.hipwee.com/wedding/dekorasi-pernikahan-macrame/>.
- Herusatoto, Budiono. 2001. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana Elemen-elemen Seni Rupa dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Wagino. 2015. Gaya Dekorasi Wedding Ekstrem Menabrak Pakem. Dikutip pada 12 Oktober 2019 pukul 19.27 WIB. <http://www.inovasidekor.com> <http://www.inovasidekor.com/halkomentar-156-gaya-dekorasi-wedding-ekstrem-dan-mena-brak-58.html>.
- Vago, Steven, 1996, *Teori Perubahan Sosial*. New Jersey : Terjemahan Alimadana, SU Presentice, Hallinc.